

ABSTRAK

Nabila Maulidvi Sahasrara, 35416214

Mempelajari Pengendalian Kualitas Bahan Baku *Chassis* pada Pembuatan Bus *Tourista* di CV Laksana Karoseri

Penulisan Ilmiah, Jurusan Teknik Industri, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Gunadarma, 2019.

Kata Kunci: Pengendalian Kualitas, *Chassis*, CV Laksana Karoseri

(x + 33 + Lampiran)

CV Laksana merupakan perusahaan yang bergerak dibidang karoseri atau perakitan bus. CV Laksana melakukan pengendalian kualitas untuk memastikan produk yang dihasilkan berkualitas baik. Pengendalian kualitas yang diamati pada CV Laksana adalah pengendalian kualitas bahan baku. Pengendalian kualitas bahan baku dilakukan untuk seluruh produk bus yang dihasilkan termasuk bahan baku *Chassis* untuk Bus *Tourista*.

Proses produksi bus dari CV Laksana diawali dengan penerimaan *chassis*, dalam proses penerimaan *chassis* terdapat pengendalian kualitas *chassis*, *chassis* yang telah lulus uji pengendalian kualitas selanjutnya memasuki proses sambung *chassis*. *Chassis* yang telah disambung kemudian dilakukan pemasangan rangka bus, pemasangan rangka bus dilakukan diatas *chassis* oleh operator. Bus yang telah dipasang rangka, kemudian dilakukan pemasangan body. Proses berikutnya yaitu pendempulan dan selanjutnya memasuki proses *painting*. Tahapan berikutnya merupakan tahapan pemasangan instalasi, instalasi yang dipasang berupa listrik, dashboard serta interior lainnya. Setelah pemasangan instalasi, bus akan memasuki tahap PDI. PDI merupakan tahap pengecekan kualitas akhir sebelum bus dikirimkan kepada konsumen. Bus yang telah lulus uji PDI akan siap dikirim, sementara yang belum lulus uji PDI akan mendapat perbaikan ditempat.

Pengecekan kualitas *chassis* dilakukan saat penerimaan *chassis*. Pengendalian kualitas *chassis* dilakukan oleh operator secara visual serta menggunakan alat sederhana. Alat yang digunakan hanya berupa *roll meter* dan torsi. Pengendalian kualitas *chassis* diawali dengan melakukan pengecekan terhadap kelengkapan *chassis*. Kelengkapan yang diperiksa seperti ban, klakson, dan lain-lain. Kemudian dilanjutkan dengan pengecekan kualitas *spare part*. Kualitas *spare part* yang diperiksa mulai dari kabel dan selang. Kabel dan selang harus dipastikan tidak berdekatan dan tidak terdapat kebocoran. Pengecekan ini dilakukan secara visual oleh operator. *Spare part* lainnya yang dicek adalah klakson, lampu, *speedometer*, setir dan ban *chassis*, seluruhnya diperiksa fungsinya apakah dapat berfungsi atau tidak. Kemudian dilakukan pengecekan mur dan baut, pengecekan ini meliputi kekencangan atau kekuatan mur dan baut apakah telah sesuai standar atau tidak. Pengecekan mur dan baut dilakukan oleh operator dengan menggunakan alat bantu torsi. Pengecekan terakhir adalah pengecekan *long* atau dimensi dari *chassis*. Pengecekan ini meliputi panjang, tinggi dari *chassis* apakah sesuai dengan ukuran standar dari *chassis*. Pengecekan ini dilakukan oleh operator dengan menggunakan alat bantu ukur berupa *roll meter*. Pengendalian kualitas di CV Laksana Karoseri sebagian besar dilakukan secara manual. Hal ini menyebabkan ada kemungkinan kesalahan dalam pengecekan akibat kelalaian manusia.

Daftar Pustaka (1994-2016)